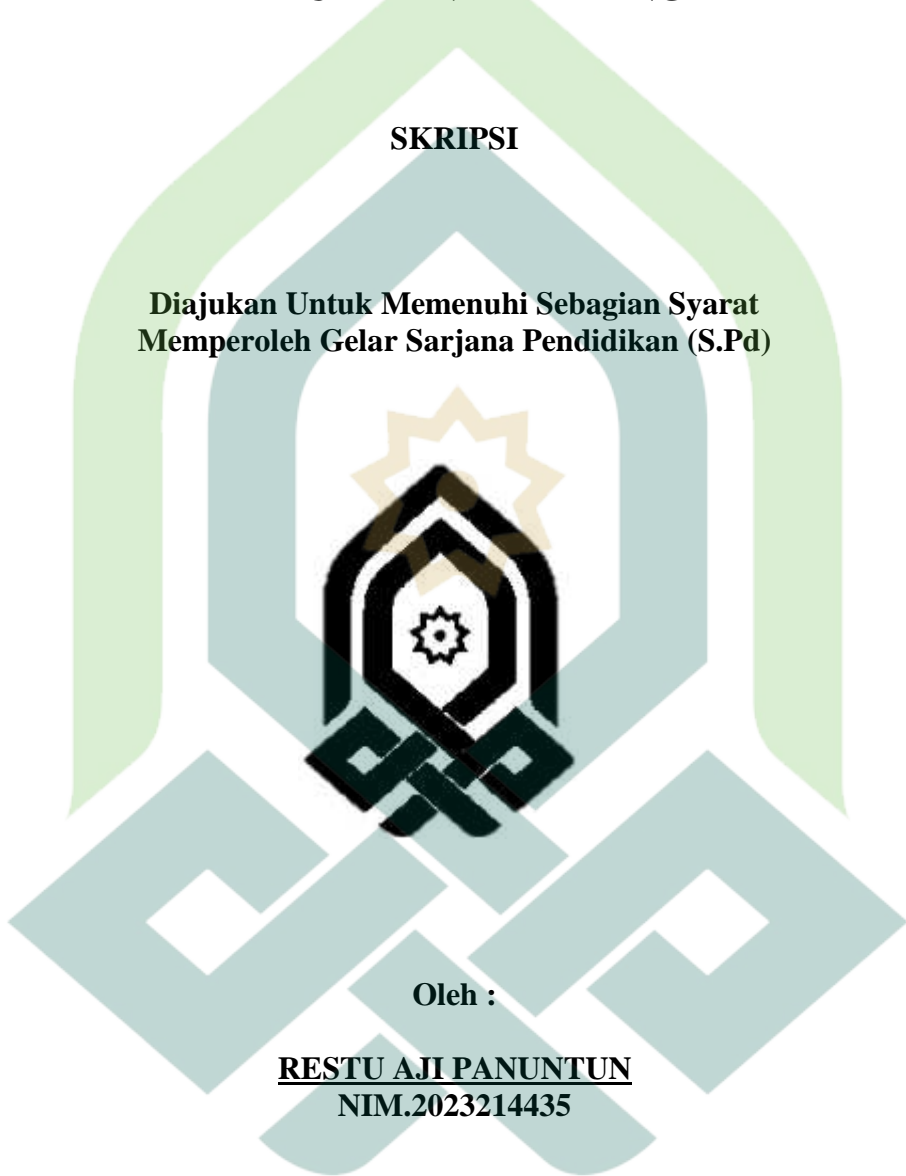


**IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DIKELAS IV MI NEGERI BANTARBOLANG
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

RESTU AJI PANUNTUN
NIM.2023214435

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DIKELAS IV MI NEGERI BANTARBOLANG
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**RESTU AJI PANUNTUN
NIM.2023214435**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RESTU AJI PANUNTUN

NIM : 2023214435

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DIKELAS IV MI NEGERI BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG.” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia untuk mendapat sanksi akademik dengan dicabutnya gelarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2019

Yang Menyatakan



Restu Aji Panuntun
NIM. 2023214435





Hj. Ely Mufidah, M.S.I
Setono Gg 7 No.11 A Pekalongan Timur
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Restu Aji Panuntun

Pekalongan, 24 Oktober 2019

Kepada.
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:


Nama : RESTU AJI PANUNTUN
NIM : 2023214435
Jurusan : PGMI
Judul : **IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS IV MI NEGERI BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG.**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing, 24 Oktober 2019


Hj. Ely Mufidah, M.S.I
NIP.198004222003122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Pekalongan, Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: tarbiyah iain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **RESTU AJI PANUNTUN**
NIM : **2023214435**
Judul : **IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DIKELAS IV MI NEGERI BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin, 04 November 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.
NIP. 195507041181031006

Penguji II

Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.
NIP. 199005072015032005



Pekalongan, 12 November 2019
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Model *Cooperative learning* Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Yang telah menjadi guru terbaik dan menjadi suri tauladan bagi umat Islam diseluruh dunia. Dengan tulus hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu bapak Warsito dan Ibu Toriah tercinta yang telah mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan juga telah membimbing dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.
2. Kakak-kakak dan keluarga semua yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada saya.
3. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Pelajar Pemalang (IMPP)-Pekalongan yang selalu memberikan motivasi, semangat dan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat.



MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

(QS.Albaqarah:153)

Hidup itu seperti sepeda, agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak (Albert Einstein)

ABSTRAK

Panuntun Restu Aji. 2019. Implimentasi Model *Cooperative learning* Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dikelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pematang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Hj. Ely Mufidah, M.S.I

Kata Kunci: Model *Cooperative learning* Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Model secara umum diartikan sebagai cara atau teknik sebagai upaya yang digunakan seseorang dalam melakukan suatu hal tertentu. Bila model dikaitkan dengan kegiatan pendidikan dalam hal ini sebagai proses pembelajaran, maka model diartikan sebagai cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap para siswa agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Adapun model pembelajaran *Cooperative learning* adalah suatu upaya untuk memotivasi belajar siswa, yang mana dengan adanya belajar bersama, maka satu dengan yang lainnya dapat menjadi kelompok. Adanya kegiatan belajar yang menekankan kerjasama, siswa akan merasa senang dan gembira dalam belajar. Perasaan semacam ini meletuskan semangat mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:(1) Bagaimana pelaksanaan model *Cooperative learning* pada mapel SKI di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pematang ? (2) Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat model *Cooperative learning* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pematang?

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data primer, yaitu guru Pendidikan Agama Islam kelas IV, dan hasil evaluasi belajar siswa selama satu semester. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan Model *Cooperative learning*, maupun informasi dari sumber lain yang relevan dengan penelitian tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisa yang digunakan adalah keabsahan data, dan Triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah penerapan model *Cooperative learning* dikelas IV guru pendidikan agama Islam sudah efektif, aspek ketentuan dan aturan yang dibuat oleh guru dalam proses pembelajaran sudah diterapkan dengan baik, aspek tujuan dalam proses belajar mengajar sudah dapat dikatakan baik karena motivasi belajar siswa meningkat, aspek tugas atau fungsi guru telah melaksanakannya dengan baik Siswa juga sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik serta aspek non kognitif terlihat dari siswa terpacu untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Hj. Ely Mufidah, M.S.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Hj. Ely Mufidah, M.S.I, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, saran, serta bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Ely Mufidah, M.S.I, selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama dalam masa belajar.
6. Kepala Sekolah MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang, beserta para staf yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Bapak Slamet Pujianto, S.Pd. I selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam proses penelitian.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya



bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, 23 Oktober 2019

Penulis

RESTU AJI PANUNTUN
NIM. 2023214435

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERNYATAAN		ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING		iii
HALAMAN PENGESAHAN		iv
HALAMAN PERSEMBAHAN		v
HALAMAN MOTO		vi
ABSTRAK		vii
KATA PENGANTAR		viii
DAFTAR ISI		x
DAFTAR LAMPIRAN		xii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	8
	C. Tujuan Penelitian	9
	D. Kegunaan Penelitian	9
	E. Metode Penelitian	11
	1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	11
	2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
	3. Sumber Data	11
	4. Metode Pengumpulan Data.....	12
	5. Teknik Analisis Data	13
	F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	16
BAB II	LANDASAN TEORI IMPLEMENTASI MODEL	
	COOPERATIVE LEARNING DALAM MATA PELAJARAN	
	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DIKELAS IV MI NEGERI	
	BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG	
	A. Deskripsi Teori	19
	1. Model Pembelajaran <i>Cooperative learning</i>	19
	a. Pengertian Model <i>Cooperative learning</i>	19
	b. Teknis Model Pembelajaran <i>Cooperative learning</i>	25
	c. Tujuan Model Pembelajaran <i>Cooperative learning</i>	26
	d. Unsur-unsur <i>Cooperative learning</i>	28
	e. Ciri-ciri <i>Cooperative learning</i>	29
	f. Karakteristik Pembelajaran Model <i>Cooperative learning</i>	30
	g. Langkah-langkah Model <i>Cooperative learning</i>	31



	h. Prinsip-prinsip Pembelajaran <i>Cooperative learning</i>	32
	i. Keunggulan pembelajaran <i>Cooperative learning</i>	33
	j. Kelemahan pembelajaran <i>Cooperative learning</i>	34
	2. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	35
	B. Kajian Pustaka	39
	C. Kerangka Berfikir	47
BAB III	IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DIKELAS IV MI NEGERI BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG	
	A. Gambaran MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang	48
	a. Profil MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang	48
	b. Letak MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang	49
	c. Visi Dan Misi MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang	49
	B. Pelaksanaan Model <i>Cooperative learning</i> Pada Mapel SKI Dikelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang.....	51
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Secara Internal Dan Eksternal Model <i>Cooperative learning</i> Dalam Mata Pelajaran SKI Dikelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang.....	66
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DIKELAS IV MI NEGERI BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG	
	A. Analisis Implementasi Model Cooperative Learning Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dikelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang	75
	B. Analisis Faktor-faktor pendukung dan Penghambat Secara Internal dan Eksternal model <i>Cooperative learning</i> Dalam mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang	86
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	90
	B. Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Catatan lapangan
- Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus
- Lampiran 7 : Dokumentasi (Foto)
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cooperative learning adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerjasama atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih.¹

Implementasi model *Cooperative learning* merupakan sarana untuk menerapkan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.² Penerapan atau Implementasi pembelajaran *Cooperative learning* yang ada di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yakni pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dikelas IV.

Penerapan model *Cooperative learning* merujuk pada sebuah perencanaan yang sudah direncanakan oleh guru dikelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang. Pembelajaran yang terjadi di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang sangat monoton yaitu hanya ceramah saja tanpa melibatkan siswa untuk aktif dalam sebuah proses pembelajaran.

¹ Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridhi dan Sri Harmianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 55

² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kuriulum*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2002), hlm 70

Dengan adanya Implementasi Model Cooperative learning pada mata pelajaran SKI dikelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang, siswa akan lebih aktif serta termotivasi untuk belajar dengan teman sebayanya. Pembelajaran yang berbentuk kelompok tersebut menekankan pada siswa untuk bekerjasama dalam proses pembelajaran

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 “Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.³

Uraian di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia.⁴

Pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya. Orang dewasa itu adalah orang tua si anak atau orang tua

³Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Pasal 1 Ayat 1 (Bandung:Citra Umbara, 2006), hlm.72.

⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4



yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik misalnya guru sekolah, pendeta atau kyai dalam lingkungan keagamaan, kepala-kepala asrama dan sebagainya.⁵

Seiring dengan berkembangnya zaman, terutama dalam dunia pendidikan, mengharuskan seluruh komponen yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk terus meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan dalam dunia pendidikan menyesuaikan dengan keadaan zaman yang terus berkembang, serta berbagai persoalan yang dihadapinya dalam dunia pendidikan.⁶

Proses pembelajaran sudah tidak konvensional lagi, akan tetapi ada penggabungan antara pembelajaran konvensional dan modern. Guru dan anak didik boleh berbeda, tetapi keduanya tetap seiring dan satu tujuan, bukan seiring tapi tidak satu tujuan. Seiring dalam arti kesamaan langkah dalam mencapai tujuan bersama. Anak didik berusaha mencapai cita-citanya dan guru dengan ikhlas mengantar dan membimbing anak didik ke pintu gerbang cita-citanya.⁷

Peran guru dalam melaksanakan perannya yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran (*awarreness*), keyakinan (*belief*), kedisiplinan (*discipline*), dan tanggung jawab (*responsibility*) secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.10

⁶ M. Fadlillah, *Implementasai Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 17.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm. 43

siswa optimal, baik fisik maupun psikis. Mengajar merupakan proses menyampaikan transmisi dan transformasi sistem nilai kepada peserta didik.⁸

Guru dikelas IV MI Negeri Bantarbolang dalam menyampaikan materi masih menggunakan pada pembelajaran konvensional dan kurang memperhatikan aspek variasi pembelajaran. Guru hendaknya menggunakan pendekatan dan menggunakan model atau metode yang tepat, guru harus memandang peserta didik sebagai individu dengan perbedaan baik tentang kecerdasan ataupun karakter dalam belajar, sehingga mudah melakukan pendekatan dalam pembelajaran. Karena dalam hal ini metode yang tepat dan bervariasi menjadi alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan dapat menjadi strategi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Selama ini metodologi pembelajaran Agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (Tradisional) seperti ceramah, menghafal, dan demonstrasi praktik-praktik ibadah yang tampak kering.⁹

Guru dikelas IV MI Negeri Bantarbolang mengajar hanya memberikan informasi pengetahuan saja dan siswa hanya menerimanya tanpa memberikan respon. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar seperti inilah guru yang berfikir aktif, guru merupakan sumber pengetahuan sedangkan peserta didik merupakan objek pendengar saja,

⁸ Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm.108-109

⁹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008) hlm. 3

sehingga tidak jarang terlihat peserta menjadi pasif dan sulit dalam melaksanakan interaksi dengan lingkungannya baik itu dengan guru maupun dengan sesama peserta didik.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pematang Jaya yang merupakan salah satu bagian mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam. Dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam maka siswa akan tahu dan belajar tentang Islam dimasa yang lampau. Materi pada SKI cukup luas, karena meliputi sejarah terkait dengan perkembangan Islam dari masa Nabi Muhammad sampai masa-masa perkembangan, kemajuan, dan kemunduran Islam, dari masa ke masa.

Untuk mengajarkan materi yang ada dalam SKI yang begitu luas, tentu membutuhkan kegiatan pembelajaran yang efektif. Hal ini mengingat materi SKI seharusnya bukan hanya dihafalkan namun harus mampu menjadikan Sejarah Kebudayaan Islam itu untuk dihayati dan menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Karena tujuan dari pembelajaran SKI di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pematang Jaya adalah siswa mengenal memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tema



atau materi yang dipelajari. Penggunaan atau penerapan pembelajaran kooperatif bertujuan siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dengan cara bersama-sama teman memecahkan masalah yang dipelajari bersama teman-temannya. Strategi ini dianggap sebagai salah satu strategi yang tepat digunakan dalam pembelajaran SKI di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang.

Demikian juga menurut guru SKI di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang, pembelajaran kooperatif dipilih agar siswa lebih terpacu untuk aktif dalam pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, siswa memerlukan pembelajaran yang mampu menjadikan siswa saling bekerja sama, bertoleransi, menerima perbedaan pendapat, demokratis, dan saling menghormati. Hal tersebut merupakan bentuk pendidikan karakter yang menjadi salah satu misi dari MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang yaitu “Mewujudkan pembentukan karakter Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat”

Berdasarkan prasurvei yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa guru di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang masih dominan menggunakan metode ceramah ketika pembelajaran. Terdapat variasi latihan yang digunakan, namun hal tersebut dirasakan belum bisa memfasilitasi cara belajar siswa untuk lebih aktif dan berprestasi.

Realitas tersebut ditemukan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang ada di MI Negeri Bantarbolang. Fakta yang ada selama ini, menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh aspek

kognitif. Pembelajaran dikelas IV masih menggunakan *Teacher centred*, atau lebih dikenal dengan guru menjadi peran utama dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam prakteknya, siswa hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru saja. Siswa hanya datang, duduk, diam, dan pulang.

Strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut, Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MIN Bantarbolang Kabupaten Pemalang mengembangkan metode atau model pembelajaran yang dapat memancing siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, demokratis, dan kolaboratif, salah satunya dengan model *cooperative learning*. *Cooperative learning* merupakan sebuah metode pembelajaran dengan membentuk suatu kelompok yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.¹⁰

Telah disebutkan dari uraian diatas, bahwa ide utama dari belajar *Cooperative Learning* yaitu bahwa siswa bekerjasama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya. Sebagai tambahan, belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya dicapai jika semua anggota kelompok, mencapai tujuan atau penguasaan materi. Tujuan pokok belajar kooperatif ialah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Karena siswa bekerja dalam satu tim, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan diantara

¹⁰ Slamet Pujiyanto, Guru Kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang, Wawancara Pribadi, Bantarbolang Kabupaten Pemalang, Rabu 21 Februari 2018

para siswa dari berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, mengembangkan keterampilan proses kelompok dan pemecahan masalah.

Manfaat penerapan belajar kooperatif yakni dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input pada level individual. Disamping itu, belajar kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial dikalangan siswa. Dengan belajar kooperatif, diharapkan kelak akan muncul generasi baru yang memiliki prestasi akademik yang cemerlang dan memiliki solidaritas sosial yang kuat.¹¹

Dari latar belakang diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Cooperative Learning Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pematang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan model *Cooperative learning* pada mapel SKI di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pematang ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat model *Cooperative learning* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pematang?

¹¹ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenada Group, 2014), hlm 109

C. Tujuan Penelitian

Seiring dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model *Cooperative learning* pada mapel SKI di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat model *Cooperative learning* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang .

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.
 - b. Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.
 - c. Untuk menambah bahan pustaka bagi mahasiswa IAIN Pekalongan pada umumnya dan mahasiswa prodi PGMI pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2. Memberikan informasi ilmiah mengenai pentingnya kualitas interaksi edukatif guru yang baik terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar menentukan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran cooperative learning dalam mata pelajaran SKI.

b. Bagi Siswa

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif.
2. Mengembangkan potensi siswa mengarah kepada pembentukan kemampuan sikap, kecerdasan dan keterampilan agar berhasil dalam belajar.

c. Bagi penulis

Menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan bagi penulis dan pihak lain.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan sebagai jenis penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-masalah praktis¹².

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang bersifat alami¹³.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian : MI Negeri Bantarbolang, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pematang Jaya.

b. Waktu penelitian : Tanggal 2-3 Agustus 2019

3. Sumber Data

Pada penelitian ini tentunya berdasarkan pada sumber-sumber data yang penulis lakukan. Adapun sumber data yang digunakan dikategorikan sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini antara lain:

¹² Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm.28

¹³ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet, Ke-10 (Bandung: Angkasa, 2003), hlm. 159

- 1). Guru SKI di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang.
- 2). Siswa kelas IV yang ada di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang.

b. Sumber data sekunder

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku pustaka dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara¹⁴. Dalam hal ini adalah dengan melakukan wawancara kepada para guru di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi pembelajaran *Cooperative learning* dan mata pelajaran SKI siswa kelas IV di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang.

¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet, Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108

b. Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu pancaindra lainnya¹⁵.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi model pembelajaran *Cooperative learning* yang dilakukan oleh guru mapel SKI bagi siswa kelas IV di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, arsip-arsip yang ada dan segala yang berhubungan dengan masalah tersebut¹⁶.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas IV di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang yaitu dengan mengambil data nilai siswa dari dokumentasi di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan analisis data kualitatif. Dimana data yang terkumpulkan lalu dicatatkan sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan

¹⁵ *Ibid*, hlm. 115

¹⁶ *Ibid*, hlm. 121

yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian¹⁷. Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Keabsahan data

Penggunaan terhadap keabsahan data pada prinsipnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang di tuduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Keabsahan data sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya, sehingga jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan dari segala segi¹⁸.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh tersebut¹⁹. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini antara lain:

1) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan, penyederhanaan, pemusatan perhatian dan transparansi data

¹⁷ Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet, Ke-22, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 100

¹⁸ *Ibid*, hlm. 324

¹⁹ *Ibid*, hlm. 330

kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Proses reduksi dalam penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran model *cooperative learning*, supaya proses analisisnya bisa lebih fokus dan optimal.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data adalah suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian, dapat disertai gambar, skema, tabel, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari data observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.

Penyajian data tersebut merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan dapat diambil maknanya, karena data yang terkumpul tidak sistematis.

3) Kesimpulan data

Kesimpulan data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data, langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema hubungan dan hal-hal yang sering muncul yang mengarah pada pola pembelajaran *cooperative learning* dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan di lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat *tentative*, maka dengan bertambahnya data menjadi *grounded*. Verifikasi ini merupakan proses pemeriksaan dan pengujian kebenaran data yang telah disimpulkan. Sehingga kesimpulan akhir yang didapat memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman mengenai tata urutan penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka sistematika penulisan skripsi ini akan disusun dalam lima bab.

Sebelum memasuki halaman antara bab terdapat: halaman sampul, halaman pernyataan keaslian (bermaterai), nota pembimbing, pengesahan, transliterasi (kalau ada), persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

Bab I adalah Pendahuluan. Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, metode penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II adalah Landasan Teori berisi tentang deskripsi teori meliputi: Pertama, pengertian Model *Cooperative Learning*, Teknis Model Pembelajaran *Cooperative Learning*, dan keunggulan Pembelajaran *Cooperative Learning*, Kedua, Mapel SKI yang berupa: Pengertian Mapel SKI, Dasar dan Tujuan Mapel SKI, Ruang Lingkup Mapel SKI dan Manfaat Mempelajari Mapel SKI.

Bab III adalah Data berisi tentang Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas IV di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang yang meliputi: Gambaran Umum MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang, Data pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*, pada Mapel SKI bagi Siswa Kelas IV di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang dan Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran *Cooperative Learning* pada Mapel SKI bagi Siswa Kelas IV di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang.

Bab IV adalah Analisis Data berisi tentang Model Pembelajaran *Cooperative Learning* pada Mapel SKI bagi Siswa Kelas IV di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang yang meliputi Analisis Model Pembelajaran *Cooperative Learning* di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang dan Analisis Faktor-faktor Pendukung dan

Penghambat Model Pembelajaran *Cooperative Learning* pada Mapel SKI Kelas IV di MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang.

Bab V adalah Penutup yang berisi tentang Kesimpulan dan Saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai Implementasi Model *Cooperative learning* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Implementasi model *Cooperative learning* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang tercakup dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan. *Pertama*, Tahap perencanaan yaitu guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang ada pada buku. *Kedua*, pada tahap pelaksanaan, dalam Implementasi Model *Cooperative learning* sudah sesuai dan berjalan dengan baik. Model *Cooperative learning* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, model *Cooperative learning* juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi. *Ketiga*, Tahap penilaian atau evaluasi model *Cooperative learning* dalam mapel SKI dikelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang dibedakan antara penilaian individu dan kelompok.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung secara internal dan eksternal dalam Implementasi model *Cooperative learning* pada mata pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam dikelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang yaitu bahan ajar, tenaga pendidik, peserta didik, lingkungan sekitar dan pengembangan manajemen. Adapun faktor penghambat secara internal dan eksternal dari Implementasi Model *Cooperative learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang yaitu kurangnya alokasi waktu, suasana kelas, kemampuan siswa, fasilitas yang kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru.

Guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuan diri untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta kreatifitas dalam penentuan metode pembelajaran yang paling tepat dan sesuai, baik melalui jalur pendidikan maupun dengan membaca buku atau referensi yang dapat menunjang terhadap peningkatan kompetensi dan profesional dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab membentuk siswa yang berkualitas.

2. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada guru dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Bagi siswa

Siswa senantiasa meningkatkan semangat belajar mereka, mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, karena semua yang guru sampaikan kepada siswa semata-mata demi kebaikan dan peningkatan bagi siswa itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. 2006. Tentang Sisdiknas. Pasal 1 Ayat 1 Bandung: Citra Umbara
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Fadlillah. 2014. *Implementasai Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nanang Hanafiah. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Group.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mohammad Ali. 2003. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Cet. Ke-10. Bandung: Angkasa
- Burhan Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana
- Lexy J Maleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-22. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Budiono. 2005. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Alumni.
- M.Basyirudin Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Har Gibb et al (eds). 1960. *The Ensylopedia of islam*. London: Luzac.
- Moeslichatun R. 2003. *Metode Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiawan B, dkk. 2000. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka



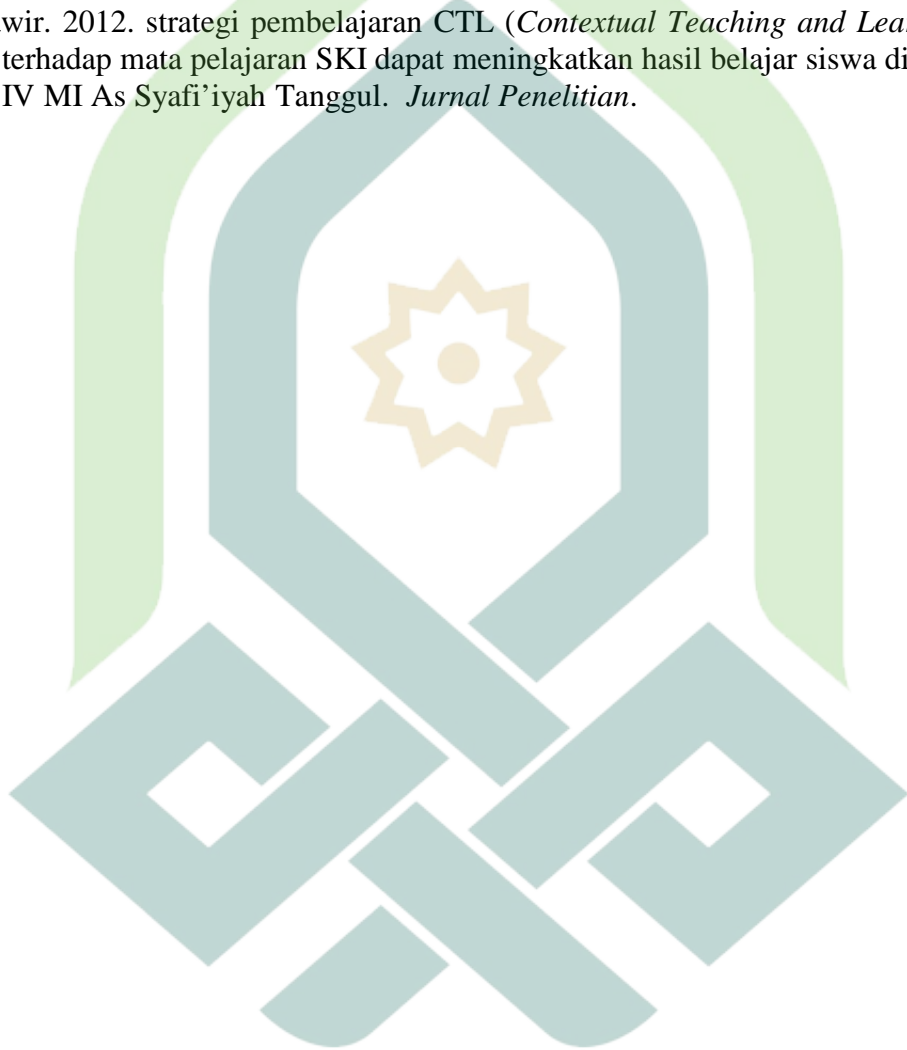
- Wina Sanjaya. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group Cet. Ke-2
- Basyarudin Usman. 2002. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridhi dan Sri Harmianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif* Bandung: Alfabeta.
- Agus Suprijono. 2010. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidik tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Rusman. 2012 *Model-model Pembelajaran* . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 Tentang *Kurikulum Madrasah 2013*. Kementerian Agama RI. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam. 2008. *Penyempurnaan Standar Kompetensi MI*, Depag RI. Jakarta.
- Nur Farida. 2008. Penggunaan Metode Praktik Mata Pelajaran Fiqh dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar. *Skripsi* Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Erlisa Aryani. 2011. Aplikasi Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan. *Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah*. STAIN.
- Darsih. 2012. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih Tentang Ibadah Haji Melalui Metode Cooperative Learning di Kelas V Semester II MI Salafiyah Kuripan Kidul Pekalongan Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah*. STAIN.
- Umi Rifah. 2010. Model Pembelajaran Kooperatif dan Kreatifitas Peserta Didik. *Skripsi* Jurusan Tarbiyah. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Yoppi Wahyu Purnomo. “ Keefektifan Model Penemuan Terbimbing Dan Cooperative Learning Pembelajaran Matematika. *jurnal Penelitian*.
- Arylien Ludji Bire. Uda Geradus dan Josua Bire yang berjudul. “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestik Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. *Jurnal Penelitian*.



Siti Fatimah, Ika Kartika dan Thaqibul Fikri Niyartama yang berjudul “ Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Cooperative Learning Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa”. *Jurnal Penelitian*

Dinayanti. rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 20 Tolitoli pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Penelitian*

Munawir. 2012. strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap mata pelajaran SKI dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MI As Syafi'iyah Tanggul. *Jurnal Penelitian*.



DOKUMENTASI

A. Guru Membagi kelompok dan menjelaskan pembelajaran.





B. Siswa Berdiskusi.





C. Siswa menjelaskan Hasil diskusi dan pemberian apresiasi.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Restu Aji Panuntun
2. TTL : Pemalang, 15 April 1997
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Wanarata, RT/RW. 30/07, Kec. Bantarbolang
Kab. Pemalang
6. Riwayat Pendidikan :
 - a. TK Pertiwi Bantarbolang Lulus Tahun 2002
 - b. MI Negeri Bantarbolang Lulus Tahun 2008
 - c. SMP Negeri Bantarbolang Lulus Tahun 2011
 - d. MA Nurul Salam Bantarbolang Lulus Tahun 2014
 - e. IAIN Pekalongan Masuk Tahun 2014

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Warsito
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Toriah
4. Pekerjaan : Perangkat Desa





KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Restu Aji Panuntun
NIM : 2023214435
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
E-mail address : ajipanuntunrestu@gmail.com
No. Hp : 0857-4204-4398

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

"Implementasi Model *Cooperative Learning* Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dikelas IV MI Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang"

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 November 2019



(Restu Aji Panuntun)

